LBS URUN DANA
SYIRKAH INITIATIVE

RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT SINAR KOPI NUSANTARA

Hari/Tanggal	:	Selasa, 03 Maret 2026
Waktu	:	10:00 Selesai WIB
Tempat	:	Online melalui platform Zoom
Pembicara	:	Bapak Tommy – Direktur PT Sinar Kopi Nusantara
Moderator	:	Bapak I Made – LBS Urun dana
Peserta	:	Team LBS – 30 Investor

1. Pembukaan RUPS

Rapat dibuka dengan bacaan **Basmalah** oleh perwakilan Tim **PT LBS Urun Dana** selaku penyelenggara. Pada hari ini, **Selasa, 3 Maret 2026**, telah diselenggarakan **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sinar Kopi Nusantara untuk Tahun Buku 2025** yang dilaksanakan secara daring. Rapat ini dihadiri oleh perwakilan manajemen **PT Sinar Kopi Nusantara**, **PT LBS Urun Dana** selaku penyelenggara, serta para pemegang saham dan investor. Berdasarkan daftar kehadiran yang tercatat, jumlah pemegang saham yang hadir telah memenuhi **ketentuan kuorum rapat**, sehingga rapat dinyatakan sah dan dapat dilanjutkan untuk membahas serta mengambil keputusan atas agenda yang telah ditetapkan.

Adapun agenda yang akan dibahas dalam rapat ini meliputi:

1. Persetujuan atas **laporan kinerja keuangan perusahaan Tahun Buku 2025**;
2. Persetujuan atas **pembagian dividen kepada pemegang saham**;
3. Penyampaian **laporan penggunaan dana hasil right issue**;
4. Pemaparan **rencana pengembangan usaha perusahaan pada tahun 2026**; serta
5. **Sesi diskusi dan tanya jawab** bersama para pemegang saham.

Selanjutnya, rapat mempersilakan pihak manajemen **PT Sinar Kopi Nusantara** untuk menyampaikan pemaparan mengenai perkembangan usaha dan kinerja perusahaan selama Tahun Buku 2025.

2. Pemaparan Penjelasan dari Manajemen

Pada sesi pemaparan, manajemen **PT Sinar Kopi Nusantara** yang diwakili oleh Bapak Tommy Harfis menyampaikan perkembangan usaha, kinerja operasional dan keuangan, serta rencana pengembangan perusahaan kepada para pemegang saham, termasuk pertumbuhan perusahaan sejak memperoleh pendanaan melalui platform PT LBS Urun Dana hingga tahun buku 2025.

A. Perkembangan Usaha Perusahaan

Manajemen menyampaikan bahwa sebelum memperoleh pendanaan dari investor, PT Sinar Kopi Nusantara masih berada pada tahap awal pengembangan usaha dengan jumlah cabang yang terbatas.

Pada tahap tersebut, perusahaan hanya memiliki **2 cabang usaha** yang keduanya berlokasi di **Banda Aceh**, yaitu:

- Cabang Lampriet
- Cabang Lampineung

Kedua cabang tersebut menjadi fondasi awal pengembangan merek **Harvies Coffee** di wilayah Aceh.

Seiring dengan masuknya pendanaan dari investor melalui platform PT LBS Urun Dana, perusahaan mulai melakukan ekspansi usaha secara bertahap dengan strategi membuka cabang baru pada wilayah-wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan pasar yang baik.

Hingga akhir tahun 2025, perusahaan telah berhasil mengembangkan jaringan usahanya menjadi **6 cabang operasional**, yang tersebar di beberapa wilayah di Provinsi Aceh.

Ekspansi ini menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam skala usaha perusahaan dalam kurun waktu yang relatif singkat.

Cabang terbaru yang berhasil dibuka adalah cabang di **Kota Sigli**, yang mulai beroperasi sekitar **20 hari sebelum pelaksanaan RUPS**. Cabang ini merupakan salah satu realisasi penggunaan dana hasil **right issue** yang dilakukan pada akhir tahun 2025.

Manajemen menjelaskan bahwa pembukaan cabang Sigli dipilih karena lokasi tersebut dinilai memiliki:

- potensi pasar yang cukup besar
- lokasi yang strategis di jalur lintas utama
- tingkat aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup tinggi

Dengan pembukaan cabang baru ini, perusahaan berharap dapat meningkatkan jangkauan pasar sekaligus memperkuat posisi merek Harvies Coffee di wilayah Aceh.

B. Pertumbuhan Basis Pelanggan

Manajemen juga memaparkan perkembangan jumlah pelanggan perusahaan, khususnya pelanggan yang tergabung dalam program **membership** Harvies Coffee. Program membership merupakan strategi perusahaan dalam membangun basis pelanggan loyal yang melakukan transaksi secara berulang.

Berdasarkan data yang disampaikan, jumlah pelanggan membership mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan jumlah membership adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Member
2023	± 2.000 pelanggan
2025	± 7.000 pelanggan

Peningkatan jumlah pelanggan membership ini menunjukkan adanya pertumbuhan loyalitas pelanggan terhadap merek Harvies Coffee.

Manajemen menjelaskan bahwa pelanggan yang terdaftar dalam program membership umumnya merupakan pelanggan yang secara rutin melakukan pembelian produk dan berinteraksi dengan brand perusahaan.

Selain itu, program membership juga menjadi bagian dari strategi perusahaan untuk:

- meningkatkan frekuensi pembelian pelanggan
- memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan
- membangun basis data konsumen untuk pengembangan strategi pemasaran

Program ini juga terintegrasi dengan sistem **loyalty program berbasis poin**, yang memberikan berbagai keuntungan bagi pelanggan yang aktif melakukan transaksi.

C. Kinerja Keuangan Tahun Buku 2025

Pada kesempatan tersebut, manajemen juga menyampaikan laporan kinerja keuangan perusahaan untuk periode **Januari – Desember 2025**.

Secara umum, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang positif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ringkasan laporan laba rugi perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Usaha = Rp 7.900.000.000
- Harga Pokok Penjualan (HPP) = Rp 3.200.000.000
- Beban Operasional = Rp 2.700.000.000
- Laba Bersih Setelah Pajak = ± Rp 1.700.000.000

Manajemen menjelaskan bahwa margin laba bersih perusahaan berada pada kisaran **21,6%**, yang dinilai sebagai tingkat profitabilitas yang cukup baik untuk industri makanan dan minuman (F&B).

Komposisi struktur biaya perusahaan antara lain terdiri dari:

- biaya bahan baku kopi dan bahan pendukung
- biaya gaji dan tunjangan karyawan
- biaya operasional cabang
- biaya pemasaran
- biaya utilitas dan operasional lainnya

Manajemen juga menjelaskan bahwa pada tahun 2025 perusahaan masih menggunakan skema **pajak UMKM dengan tarif PPh Final sebesar 0,5%**. Hal ini memberikan efisiensi beban pajak bagi perusahaan dibandingkan apabila dikenakan tarif pajak badan normal.

Namun demikian, manajemen juga menyampaikan bahwa kemungkinan pada tahun-tahun berikutnya perusahaan akan mulai dikenakan tarif pajak badan normal seiring dengan meningkatnya skala usaha perusahaan.

D. Laporan Neraca Perusahaan

Selain laporan laba rugi, manajemen juga menyampaikan posisi keuangan perusahaan per **31 Desember 2025** berdasarkan laporan neraca.

Beberapa komponen utama posisi keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kas dan Setara Kas = ± Rp 4,14 Miliar
- Piutang Afiliasi = ± Rp 536 Juta
- Utang Usaha = ± Rp 383 Juta
- Total Ekuitas = ± Rp 3,5 Miliar

Manajemen menjelaskan bahwa piutang afiliasi yang tercatat dalam laporan keuangan merupakan kasbon gaji yang diterima oleh direktur perusahaan.

Piutang tersebut akan diselesaikan melalui mekanisme kompensasi terhadap dividen yang menjadi hak direktur.

Sementara itu, utang usaha yang tercatat sebagian merupakan dana yang sebelumnya diberikan oleh pemegang saham kepada perusahaan untuk mendukung pembangunan cabang baru.

E. Kebijakan Pembagian Dividen Tahun Buku 2025

- Laba bersih perusahaan tahun 2025 tercatat sebesar = Rp 1.762.000.000
- Setelah penyesuaian pajak, laba bersih yang dapat dibagikan sebesar = Rp 1.722.000.000
- Manajemen memutuskan untuk meningkatkan Dividend Payout Ratio (DPR) menjadi = 90% dari laba bersih
- Kebijakan ini diambil karena perusahaan masih memiliki kas yang cukup untuk mendukung ekspansi usaha pada tahun 2026.
- Dengan demikian, dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham Adalah = Rp 357,75 per lembar saham
- Investor melalui platform LBS memiliki kepemilikan sekitar 14,6% saham perusahaan.

- Total dividen yang akan diterima oleh investor melalui platform LBS adalah sekitar = Rp 227.000.000

F. Penggunaan Dana Right Issue

Manajemen juga memaparkan penggunaan dana hasil right issue yang dilakukan pada tahun 2025. Penggunaan dana meliputi:

1. Pembangunan cabang baru di Kota Sigli Total investasi = Rp 372.000.000
2. Pengadaan kendaraan operasional
3. Renovasi kantor operasional
4. Pengadaan seragam karyawan

- Total penggunaan dana hingga saat rapat = Rp 568.000.000
- Sisa dana yang masih tersedia = Rp 2.026.000.000

Dana tersebut akan digunakan untuk ekspansi cabang baru pada tahun 2026.

G. Rencana Ekspansi Usaha Tahun 2026

Perusahaan merencanakan pembukaan beberapa cabang baru di beberapa kota di Aceh. Namun terdapat penyesuaian rencana akibat bencana alam yang terjadi di Provinsi Aceh pada akhir tahun 2025.

Cabang yang semula direncanakan di Takengon ditunda sementara karena kondisi wilayah yang terdampak bencana. **Sebagai alternatif, perusahaan memprioritaskan ekspansi ke kota:**

- Sigli (sudah beroperasi)
- Bireuen
- Langsa
- Idi Rayeuk

3. DISKUSI DAN TANYA JAWAB

Setelah pemaparan dari Penerbit, PT LBS Urun Dana membuka sesi diskusi dan tanya jawab. Berikut adalah rangkuman pertanyaan dari Pemegang Saham dan tanggapan dari Penerbit:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Investor menanyakan bagaimana perusahaan melakukan mitigasi risiko terhadap potensi bencana alam dalam pemilihan lokasi cabang baru.	Manajemen menjelaskan bahwa pemilihan lokasi cabang selalu mempertimbangkan beberapa faktor mitigasi risiko, antara lain: • riwayat kejadian bencana pada wilayah tersebut • kondisi kontur tanah • tingkat kerawanan banjir • akses logistik Perusahaan juga melakukan riset historis sebelum menentukan lokasi cabang. Sebagai contoh, wilayah Banda Aceh dan Sigli dipilih karena secara historis **tidak berada pada wilayah rawan banjir**.
2	Investor menanyakan faktor utama yang membuat kinerja perusahaan dapat tumbuh secara signifikan.	Manajemen menyampaikan bahwa keberhasilan perusahaan didorong oleh beberapa faktor utama:

		1. Industri F&B di Aceh masih belum berkembang secara merata 2. Posisi pasar Harfis Kopi yang unik 3. Fokus pada produk utama yaitu kopi dan donat 4. Dukungan modal dari investor 5. Strategi ekspansi yang agresif Manajemen juga menargetkan laba bersih tahun 2026 dapat mencapai **sekitar Rp 2,8 miliar hingga Rp 3 miliar**.
3	Investor menanyakan rencana inovasi perusahaan di masa depan.	Manajemen menjelaskan bahwa perusahaan akan terus melakukan: • riset perilaku konsumen • pengembangan produk • penyesuaian model bisnis Perusahaan juga mempertimbangkan ekspansi ke luar Aceh dalam jangka panjang, khususnya ke wilayah **Pulau Jawa**.
4	Investor menanyakan bagaimana perusahaan mempertahankan loyalitas karyawan.	Manajemen menjelaskan bahwa perusahaan mengembangkan budaya kerja dengan nilai inti: "Tulus – Bertumbuh – Berbahagia" Perusahaan juga memberikan: • pelatihan kepemimpinan • insentif berbasis performa • kesempatan pengembangan karir Saat ini jumlah karyawan perusahaan mencapai **83 orang**

4. Kesepakatan Hasil Diskusi

Berdasarkan hasil voting pemegang saham, diperoleh keputusan sebagai berikut:

- Laporan keuangan PT Sinar Kopi Nusantara Tahun Buku 2025 disetujui.
- Pembagian dividen sebesar Rp357,75 per lembar saham disetujui.
- Dividend payout ratio sebesar 90% dari laba bersih disetujui oleh pemegang saham.

Seluruh keputusan disetujui oleh pemegang saham yang hadir dalam rapat dan telah memenuhi ketentuan kuorum.

5. Rangkuman hasil pemaparan oleh penerbit

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sinar Kopi Nusantara Tahun Buku 2025 berjalan dengan baik dan kondusif.

Secara umum, para pemegang saham memberikan apresiasi terhadap kinerja manajemen yang berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis yang signifikan, baik dari sisi ekspansi usaha, peningkatan jumlah pelanggan, maupun peningkatan laba bersih perusahaan.

Kinerja keuangan yang menunjukkan tren positif serta keputusan manajemen untuk meningkatkan rasio pembagian dividen menjadi 90% dari laba bersih dinilai sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.

Para investor juga menunjukkan optimisme terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, terutama dengan rencana ekspansi cabang baru serta strategi penguatan sumber daya manusia yang disampaikan oleh manajemen.

Dengan telah disetujuinya seluruh agenda rapat, PT LBS Urun Dana selaku penyelenggara akan menindaklanjuti proses administrasi pembagian dividen melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Distribusi dividen kepada para pemegang saham direncanakan akan dilakukan setelah proses administrasi tersebut selesai dilaksanakan.

Rapat ditutup pada pukul **11.14 WIB** dengan harapan agar PT Sinar Kopi Nusantara dapat terus berkembang serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Demikian risalah ini telah dibuat dan disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya dalam dokumentasi perusahaan PT Sinar Kopi Nusantara Semoga Allah ta'ala memudahkan segala urusan kita.

Atas perhatian Bapak/Ibu. kami ucapkan terima kasih. Salam hormat.
PT LBS URUN DANA

No	Kegiatan	Keterangan
1	Tanggal Daftar Pemegang Efek yang berhak menerima pembayaran deviden	7 April 2026
2	Tanggal Distribusi Pembagian Deviden	10 April 2026
Keterangan Deviden Saham Investor LBS Urun Dana: • Total Saham Tercatat (Scripless) : 634.599 • Nilai Saham/Lembar : Rp 357,75 - • Total Pembayaran Deviden : Rp 227.025.035,78		